

Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja COSO

Fransiskus Sanjaya Mutis¹, Izzati Amperaningrum²

Program Studi Magister Manajemen Sistem Informasi Universitas Gunadarma¹²
Jl. Margonda Raya 100, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

Abstract. Karya Manggarai Foundation has three educational institutions, namely Junior High School, Senior High School and Vocational High School Work in Manggarai Regency. The payroll system that is owned is not computerized, thereby increasing the possibility of errors and the risk of fraud. The main objective of the study is to determine the effectiveness of internal control of payroll procedures that are in accordance with the standard integrated COSO internal control framework. The study uses qualitative methods with a case study approach, and uses descriptive analysis writing methods, analytical tools in the form of DFD, ERD, Flowcharts, and assessment of the effectiveness of COSO internal control to evaluate effectiveness and identify weaknesses of internal control in payroll procedures. The results of the study indicate there are weaknesses in payroll procedures internal control and the need to develop computer-based systems using structured programming so that the systems developed are used effectively, and for further research it can be developed into a web-based accounting information system.

Keywords: Payroll Procedures; COSO; ERD; DFD; Flowchart.

Abstrak. Yayasan Karya Manggarai memiliki tiga lembaga pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Karya di Kabupaten Manggarai. Sistem penggajian yang dimiliki belum terkomputerisasi sehingga memperbesar kemungkinan adanya kekeliruan dan risiko kecurangan. Tujuan utama dari penelitian untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal prosedur penggajian yang berjalan sesuai standar kerangka kerja pengendalian internal terpadu COSO. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan metode penulisan analisis deskriptif, alat analisis berupa DFD, ERD, Flowchart dan penilaian keefektifitasan pengendalian internal COSO untuk mengevaluasi keefektifitasan dan mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal pada prosedur penggajian. Hasil penelitian mengindikasikan terdapat kelemahan pada pengendalian internal prosedur penggajian dan perlu pengembangan sistem berbasis komputer menggunakan pemrograman terstruktur agar sistem yang dikembangkan digunakan secara efektif, dan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sistem informasi akuntansi berbasis web.

Kata kunci: Prosedur Penggajian, COSO; ERD; DFD; Flowchart.

Corresponding author. sanjayamutis@gmail.com¹, izzati@staff.gunadarma.ac.id²

How to cite this article. Fransiskus Sanjaya Mutis & Izzati Amperaningrum (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja COSO. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12 (1), 59-72.

History of Article. Received: Januari 2020, Revision: Juni 2020, Published: Juni 2020

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563.

Copyright©2020. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan usaha yang bertumbuh pesat seiring sejalan dengan pemanfaatan dan perkembangan teknologi pada dunia usaha mendorong pengelolaan informasi di era globalisasi menjadi kebutuhan vital pada suatu lembaga atau perusahaan, dan mengharuskan setiap pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi sistem informasi agar mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini timbul

dikarenakan kenyataan bahwa informasi juga merupakan sumber daya perusahaan, dan selanjutnya daya saing dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem informasi yang lebih baik (Bodnar dan Hopwood, 2004). Bidang akuntansi yang menjadi aset informasi perusahaan yang semula belum melibatkan pemanfaatan komputer dalam menyimpan dan pengolahan data-data transaksi, berkembang menjadi terkomputerisasi dan dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi. Dalam

menghadapi arus globalisasi khususnya pasar bebas yang mengisyaratkan terbukanya kesempatan lembaga pendidikan asing untuk masuk ke Indonesia, sudah barang tentu mendorong lembaga pendidikan swasta yang dikelola yayasan harus menjawab tantangan persaingan di sektor jasa pendidikan ini. Lembaga pendidikan di daerah, khususnya di Kabupaten Manggarai yang terletak pada Provinsi Nusa Tenggara Timur belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer secara utuh pada oprasional transaksi yang dimilikinya, dan salah satu lembaga usaha non profit penyedia jasa pendidikan yang memerlukan bantuan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer tersebut adalah Yayasan Karya Manggarai, hal ini diperlukan untuk meningkatkan daya saing di bidang usaha yang digelutinya, dan memenuhi kewajibannya berupa pemberian gaji, upah, honor maupun jaminan sosial yang sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah terkait kewajiban yayasan sebagai lembaga pemberi kerja.

Prosedur penggajian sebagai komponen sistem berada pada subsistem siklus transaksi pengeluaran kas dari Sistem Informasi Akuntansi. Prosedur penggajian melibatkan fungsi Kepegawaian atau Personalia, fungsi Keuangan dan fungsi Akuntansi yang bertanggung jawab dalam menghasilkan informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Mulyadi, 2016). Eksistensi lembaga usaha yang bergantung pada sumber daya manusia sebagai komponen sistem usahanya harus memperhitungkan prosedur penggajian sebagai aspek penting guna menjaga ketersediaan tenaga kerja dalam rangka peningkatan kualitas produk, efektifitas dan produktifitas produksi serta pelayanan yang ditawarkan. Pentingnya penggajian disebabkan: 1) Karyawan sensitif terhadap kesalahan dan ketidakteraturan penggajian. Agar moral karyawan tetap sehat maka gaji dibayarkan secara tepat waktu dan akurat; 2) Beban gaji tergantung peraturan pemerintah, hal ini berkaitan dengan legalitas usaha; dan, 3) Beban gaji dan pajak yang berkaitan,

mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan (Simamora, 2000).

Yayasan Karya Manggarai sejak tahun 2017 telah menggunakan pengelolaan informasi akuntansi berbasis komputer meskipun tidak secara penuh. Pada tahun ajaran 2017 telah terjadi penggelapan dana yang dilakukan oleh Bendahara Yayasan, hal ini diketahui setelah yayasan melakukan pemeriksaan sebagai tindakan inisiatif pengendalian internal dan pengawasan, yang dilakukan dengan cara merotasi pegawai dan memeriksa kecocokan antara catatan keuangan dan kondisi riil keuangan yang ada.

Tindakan penggelapan yang dilakukan oleh Bendahara Yayasan berdampak pada keuangan yayasan secara keseluruhan dan menyebabkan penurunan produktifitas pegawai. Kerugian yang terjadi tidak dapat secara cepat dipulihkan, dan memojokan posisi Yayasan Karya Manggarai dihadapan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Daerah yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian atas ketenagakerjaan, karena Yayasan Karya Manggarai sulit memenuhi kewajiban peraturan pemerintah terkait ketenagakerjaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pengeluaran prosedur penggajian yang berjalan perlu diselidiki, dan dievaluasi menggunakan standar Kerangka Kerja Pengendalian Internal Terpadu dari COSO agar dapat menilai keefektifitasan pengendalian internal. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar usulan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi prosedur penggajian dan pengupahan berbasis komputer, dengan kesesuaian terhadap lingkungan sistem dan sumber daya yang ada pada objek penelitian, sehingga sistem usulan dapat diterapkan secara berkelanjutan secara efektif.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan

informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2008). Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk: 1) Membuat laporan eksternal; 2) Mendukung aktivitas rutin; 3) Mendukung pengambilan keputusan; 4) Perencanaan dan pengendalian; dan, 5) Menerapkan pengendalian internal. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar dan Hopwood 2006). Kesimpulan dari kedua pendapat diatas adalah Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang sebagai sistem yang mampu mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi dan diproses menjadi sebuah informasi baik keuangan dan non keuangan yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengendalian internal didefinisikan sebagai rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberi informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang ditetapkan (Romney dan Steinbart, 2006).

Sistem Informasi Akuntansi adalah alat pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan layak bukan absolut pada informasi akuntansi yang digunakan, hal ini dikarenakan masih adanya kemungkinan akan terjadinya *human failure*, *collusion*, dan *management override* meskipun pengendalian internal telah diterapkan pada lembaga usaha.

Penekanan pengendalian terletak bukan pada lingkungan pengendalian, namun sistem pengendalian internal mencakup struktur lembaga usaha, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset lembaga usaha, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya

kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016), Selain itu tujuan pengendalian internal yaitu: 1) Efektivitas dan efisiensi operasi; 2) Daya andal pelaporan keuangan; dan, 3) Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku (Krismiaji, 2015).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang melekat pada kegiatan operasional lembaga usaha dengan keseluruhan struktur atau elemen yang tidak dapat dipisahkan dan sebagai suatu kesatuan tata kelola lembaga usaha yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi, hadirnya pengendalian internal dibantu Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aset, mendeteksi kecurangan dengan cara mengecek ketelitian dan keandalan informasi akuntansi, serta berguna untuk mendorong efisiensi dan efektifitas kinerja lembaga usaha dengan cara mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya lembaga usaha.

COSO sebagai sebuah *framework* memberikan pengertian pengendalian internal, dengan ilustrasi berbentuk kubus dengan ketiga dimensi yang saling terkait yaitu tujuan, komponen dan struktur organisasi, berikut pejabaran dari ketiga dimensi tersebut. Tujuan terdiri dari tujuan oprasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Komponen pengendalian internal dibagi lima yaitu: Pengendalian Lingkungan, Penilaian Resiko, Aktifitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan yang terakhir adalah Aktifitas Pengawasan. Kelima komponen ini dijabarkan dalam tujuh belas prinsip. Selanjutnya tujuan dan komponen pengendalian internal tersebut diharuskan hadir pada setiap lapisan struktur organisasi dan bekerja saling terkait secara menyatu dan menyeluruh, (COSO, 2012). Ketiga hal ini kemudian dievaluasi sesuai pedoman yang diberikan COSO pada buku yang berjudul *Illustrative Tools for Assessing Effectiveness of a System of Internal Control*, dapat memberikan hasil berupa: 1) Pelaporan yang mantap; 2) Mekanisme proses transaksi yang konsisten; 3) Peningkatan efisiensi dalam

fungsi dan proses; 4) Dasar untuk keputusan di mana penilaian yang sangat subyektif dan substansial diperlukan dan 5) Kemampuan dan kepercayaan diri untuk secara akurat mengkomunikasikan kinerja bisnis dengan mitra bisnis dan pelanggan yang mendukung kelangsungan hubungan bisnis (COSO, 2012).

Dari penelitian terdahulu yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, diketahui bahwa pengembangan sistem dapat berupa pembuatan suatu aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang bertujuan memberikan kemudahan, kecepatan dan sebagai saluran informasi dalam menjalankan pemantauan, yang perlu didukung oleh karyawan, sarana perangkat keras dan lunak yang baik (Mayasari, 2015) dan pengembangan sistem juga bisa berarti memberikan peningkatan pada perangkat lunak yang sebelumnya ditemukan adanya kekurangan menjadi perangkat lunak yang lebih baik (Suginam, Nasution, Aripin, dan Fau, 2017), namun penelitian ini tidak menggunakan evaluasi pengendalian internal pada objek penelitiannya sehingga penelitian ini memiliki potensi paparan *fraud*, dan penelitian tersebut tidak memperhitungkan lingkungan dan sumber daya yang ada pada objek penelitian sehingga berdampak pada fleksibilitas pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan.

Tingkat ketelitian akuntansi menjadi suatu permasalahan pada lembaga usaha baik kecil maupun besar, hal ini terjadi pada PT BANK Sinarmas Tbk di Manado, perusahaan ini masih perlu melakukan pengawasan rutin dalam pembuatan daftar gaji, serta perusahaan memerlukan perawatan aset pendukung Sistem Informasi Akuntansi berupa *hardware* dan *software*, sehingga keamanan data dan proses administrasi dapat berjalan lancar (Jerimias, 2016). Suatu Sistem Informasi Akuntansi dengan pengendalian internal, didesain dan digunakan dengan baik oleh Pabrik Gula Lestarti, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen meskipun terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya, pengendalian internal hanya memberi jaminan

yang layak bukan jaminan yang lengkap (Jiwandono, Topowijono, dan Yaningwati, 2017), sehingga kesalahan dapat diminimalisir dan diketahui lebih awal. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan oleh Novina Chayaningsih (Cahyaningsih dan Putra, 2016); Khoirul Anam (Anam, Ridho, dan Rohman, 2017); dan, Sunarto (Sunarto, Rachmawati, dan Saputra, 2017), namun penelitian ini tidak menggunakan piranti pengendalian internal sebagai dasar rancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat sehingga tingkat efektifitas dan efisiensi dari rancangan masih diragukan.

Pengendalian internal dengan kerangka kerja terintegrasi COSO digunakan sebagai acuan yang telah mendunia dan dapat dipakai dalam memperbaiki pengendalian internal dan menjadi fokus dari Sistem Informasi Akuntansi khususnya prosedur penggajian, penelitian menggunakan metode COSO dilakukan oleh Maria Marisa Marau (Marau, Nangoi, Manossoh, 2016) dan Brenda Langi (Langi, Saerang, Gerungai, 2019), secara cepat menemukan kekurangan dan memberikan gambaran serta usulan perbaikan pengendalian internal pada objek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Yayasan Karya Manggarai yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No.1, Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong, kota Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan lembaga usaha pendidikan swasta sebagai objek penelitian.

Data primer dan data sekunder, yang digunakan pada penelitian ini, diperoleh secara langsung dari Kantor Yayasan Karya Manggarai dan ketiga Kantor Tata Usaha lembaga pendidikan. Data primer yang diambil dari objek penelitian berupa dokumen yang berhubungan dengan prosedur penggajian dan dokumen lainnya yang mengindikasikan adanya pengendalian internal yang dilakukan, selain itu data sekunder yang digunakan berbentuk literatur

penelitian, buku dan artikel elektronik yang sejalan dan dapat membantu proses penelitian ini.

Pengambilan data penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan etnografi (Hasibuan, 2007), serta dokumentasi sebagai data primer. Adapun data pada penelitian ini diperoleh dengan cara: 1) Observasi dilakukan secara langsung pada awal prosedur penggajian sampai dengan diterimanya gaji sebagai hak pekerja; 2) Wawancara yang dilakukan secara informal untuk mengetahui prosedur yang berlaku dan untuk memperoleh penjelasan atas penggunaan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur penggajian, wawancara yang dilakukan bersifat diskusi dan bertujuan agar nara sumber dapat lebih terbuka dalam mengungkap kendala, pertanyaan yang dilakukan berbentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan mengungkap fenomena yang terjadi dan pertanyaan tertutup untuk mengkonfirmasi hasil observasi yang dilakukan. Diskusi dilakukan kepada pemegang kebijakan antara lain adalah Pengurus Harian Yayasan yaitu ketua dan Bendahara Yayasan, serta kepada Staf fungsional sebagai pihak yang menerapkan prosedur; dan, 3) Dokumen sebagai data primer berupa dokumen Struktur Organisasi, Surat Keputusan Penetapan Gaji, Catatan Akuntansi dan dokumen lainnya yang diperoleh dari objek penelitian. Data sekunder berupa dokumen yang digunakan adalah literatur seperti buku-buku, penelitian sejenis, serta artikel yang bersumber dari situs internet dan perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai alat untuk menganalisa masalah dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan data dan menyajikan fakta yang berbentuk data kualitatif. Dalam pendeskripsian keadaan yang berjalan dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi diperlukan alat bantu analisa berupa bagan alur atau *flowchart* sebagai alat bantu dalam memahami proses bisnis prosedur penggajian yang berjalan sesuai fungsi-fungsi yang dimilikinya, dan

Data Flow Diagram serta *Entity Relation Diagram* digunakan sebagai alat bantu perancangan sistem. Prosedur yang berjalan secara ideal terkadang berbeda dengan apa yang telah ditetapkan oleh manajemen oleh karena itu dengan mengetahui dan memahami sistem prosedur penggajian yang berjalan mengarahkan hasil usulan pengembangan dari Sistem Informasi Akuntansi pada prosedur penggajian menjadi lebih efektif dan efisien. Pengendalian internal yang berjalan pada Yayasan Karya Manggarai dievaluasi sesuai Kerangka Kerja Pengendalian Internal Terpadu dari COSO dengan melihat kesesuaian lima komponen dan tujuh belas prinsip sebagai acuan standar pengendalian internal, dalam tahapan ini Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penggajian dan Pengupahan yang berjalan akan dievaluasi menggunakan panduan fokus point yang tersedia (COSO, 2012), dilanjutkan dengan mengukur tingkat efektifitas pengendalian internal yang berjalan, penelitian ini menggunakan panduan penilaian pengendalian internal berdasarkan tabel penilaian yang terdapat pada buku ketiga COSO yang berjudul *Illustrative Tools for Assessing Effectiveness of a System of Internal Control*, dengan cara melihat kehadiran dan berfungsinya setiap komponen dan prinsip serta fokus poin pengendalian internal COSO pada prosedur penggajian yang berjalan. Hal ini bertujuan untuk membantu manajemen agar dapat menilai pengendalian internal yang sedang berjalan (COSO, 2012), serta dapat menjadi acuan rancangan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif pada Yayasan Karya Manggarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Karya Manggarai adalah salah satu lembaga pendidikan swasta, didirikan pada tahun 1956 oleh pasangan suami istri bernama Almarhum F.X. Arnoldus Pius Mutis dan Almarhumah Martina Limus. Lembaga usaha ini terletak di pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, tepatnya berdomisili di Jalan Yos Sudarso No.1, Kelurahan Tenda

Kec. Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

Yayasan Karya Manggarai telah memiliki tiga lembaga pendidikan formal yang dibinanya, dimulai dari Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Karya yang didirikan pada tanggal 16 maret 1956, selanjutnya menjadi Sekolah Menengah Pertama Karya (SMP) pada tanggal 03 Januari 1965, diikuti pendirian Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Karya pada tanggal 03 Maret tahun 1972, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Karya didirikan pada tanggal 16 Maret 1981, Ketiga lembaga dan yayasan melakukan kegiatan oprasional pada satu lingkungan/tempat yang sama.

Struktur organisasi pada masing-masing lembaga pendidikan yang dibina oleh Yayasan Karya Manggarai terdapat perbedaan penyebutan bidang, namun secara umum memiliki fungsi yang sama. Struktur organisasi menunjukkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta hubungan antara unit-unit pembentuk organisasi.

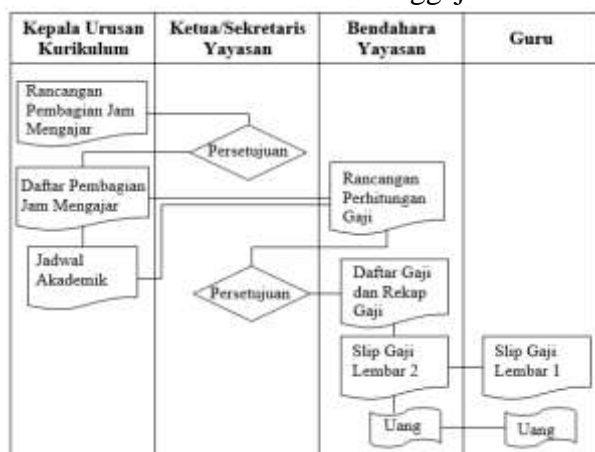
Prosedur penggajian pada Yayasan Karya Manggarai melibatkan empat fungsi yaitu: 1) Ketua Yayasan dan atau Sekretaris; 2) Fungsi Kepala Urusan Kurikulum; 3) Fungsi Bendahara Yayasan; 4) Fungsi Absensi, dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas dan terperinci. Prosedur penggajian juga melibatkan dokumen berupa: 1) Aturan Terkait; 2) Data Pegawai dan Guru; 3) Rancangan Pembagaian Jam Mengajar; 4) Daftar Pembagian Jam Mengajar; 5) Jadwal Akademik; 6) Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar; 7) Rancangan Perhiktungan Gaji; 8) Daftar Gaji; 9) Rekapitulasi Gaji; 10) Slip

Gaji; dan, 11) Daftar Absensi. Laporan berupa laporan Absensi, serta Catatan Potongan Gaji dan Upah, dan Catatan Masa Pengabdian.

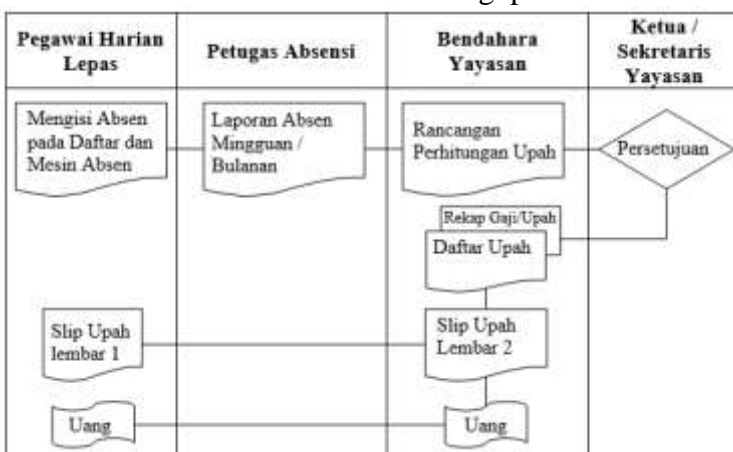
Oprasional prosedur penggajian dimulai saat Kepala Urusan Kurikulum menyusun Rencana Pembagian Jam Mengajar yang dilakukan diawal tahun ajar, Rencana Pembagian Jam Mengajar menjadi Daftar Pembagian Jam Mengajar setelah disetujui oleh Ketua dan atau Sekretaris Yayasan. Daftar Pembagian Jam Mengajar digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Jadwal Akademik dan Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar. Dokumen Jadwal Akademik, Pembagian Jam Mengajar dan Catatan Potongan Gaji selanjutnya digunakan dalam perhitungan gaji oleh Bendahara Yayasan. Selanjutnya Bendahara Yayasan menggunakan Catatan Potongan Gaji dan masa pengabdian pegawai pada dokumen Data Pegawai/Guru untuk penyusunan Rancangan Perhitungan Gaji yang kemudian menjadi Daftar Gaji dan Rekap Gaji, setelah disahkan oleh Ketua dan atau Sekretaris Yayasan. Setelah daftar gaji dan rekap gaji disahkan maka Bendahara Yayasan mencairkan dana gaji, mencetak slip gaji lalu mendistribusikan slip gaji dan gaji kepada guru dan staf. Saat pendistribusian gaji, slip gaji rangkap kedua di arsipkan berdasarkan Nomor Urut Karyawan, sedangkan Daftar Gaji dan Rekapitulasi Gaji diarsipkan berdasarkan periode penggajian.

Hasil pengamatan atas oprasional prosedur penggajian yang berjalan terdapat pemisahan atas prosedural penggajian dan pengupahan, oprasional prosedur penggajian diilustrasikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Prosedur Penggajian



Tabel 2. Prosedur Pengupahan



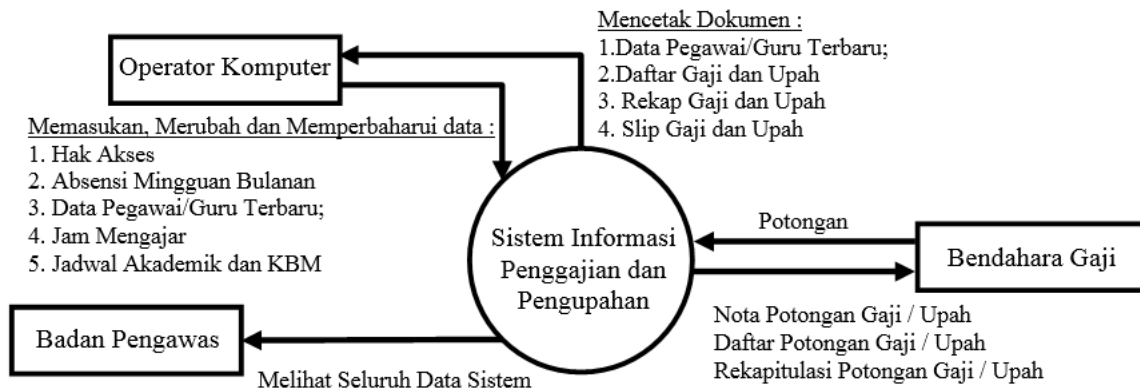
Bagan alir Prosedur menggambarkan bagaimana dokumen-dokumen yang berperan pada proses penggajian dan pengupahan diproses, dan menjadi dasar fungsi terkait dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas. Pada bagan alir terlihat tahapan-tahapan sebuah dokumen berpindah tangan dan bertransformasi menjadi dokumen lain, serta memperlihatkan tindakan verifikasi dan validasi. Pelaksanaan prosedur penggajian dan pengupahan pada Yayasan Karya Manggarai tidak didasarkan pada sebuah aturan formal dan dijalankan melalui sebuah budaya yang tumbuh atas dasar kebijakan yang berlaku. Prosedur penggajian masih manual dan menggunakan komputer untuk melakukan perhitungan dan penyimpanan data.

Pengendalian internal pada prosedur penggajian yang berjalan dievaluasi sesuai petunjuk *check list* ada dan berfungsinya pengendalian internal pada prosedur penggajian yang berjalan. Hasil analisa dan evaluasi yang didapatkan berdasarkan struktur organisasi, fungsi, dokumen dan kesesuaian kerangka kerja pengendalian internal terpadu dari COSO pada Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan yang berjalan. Kelemahan ditemukan pada prinsip 4, 5, 6, 7, 8, 12, dan 16 sebagai kekurangan pengendalian internal, dan ditemukan kekurangan utama pengendalian internal pada prinsip 11. Namun setelah dianalisa dan diteliti, maka diketahui bahwa ketidakefektifan sistem dipengaruhi secara

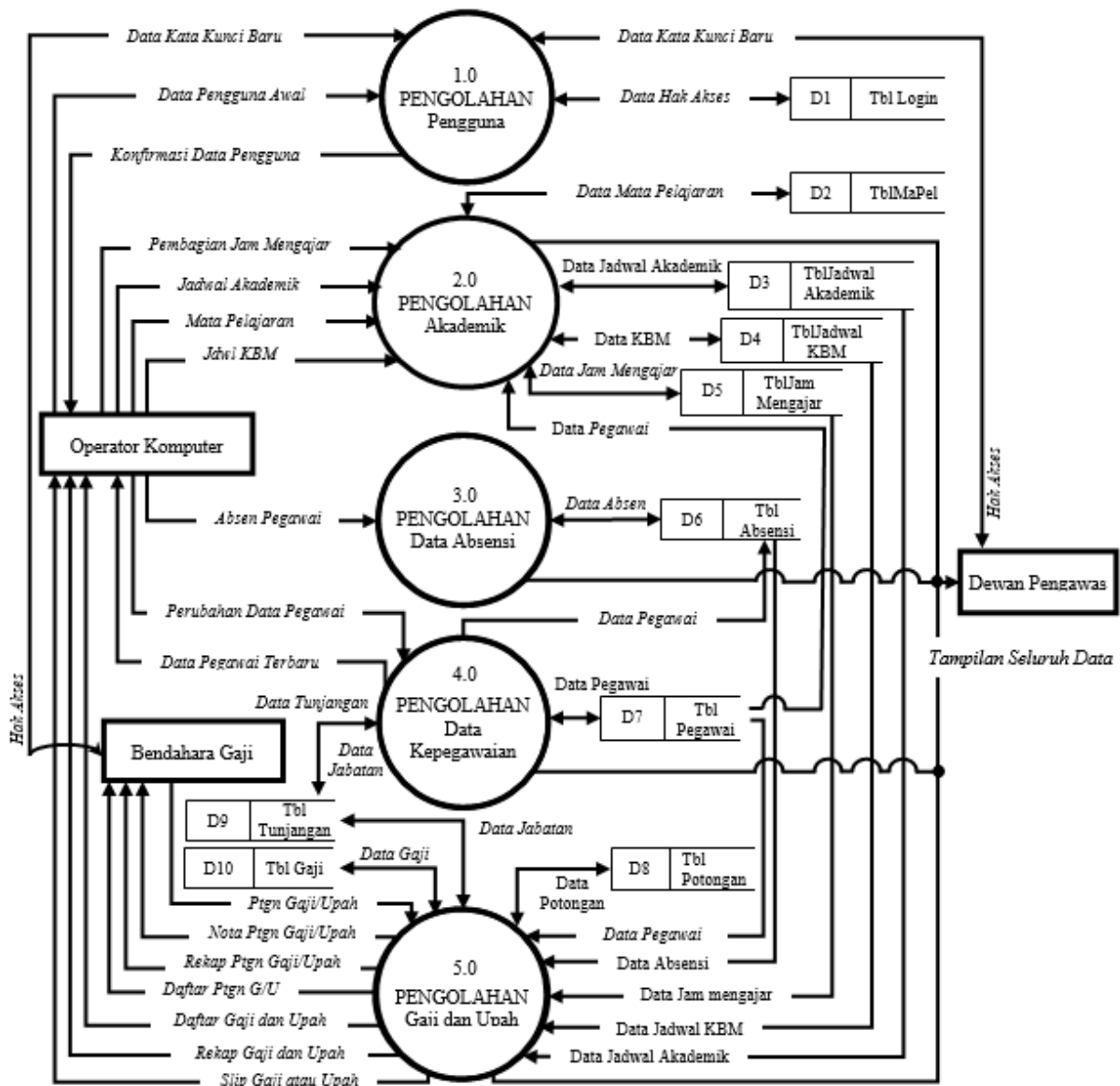
signifikan oleh: 1) **kelemahan pengendalian internal pada Prinsip 4**, yaitu yayasan mengabaikan kompetensi yang sesuai serta latihan tanggung jawab pada Bendahara Yayasan, namun fokus pada kualitas etika dan karakter yang dapat dipercaya dan penilaian subyektif, sebagai kriteria fungsi tersebut, hal ini menyebabkan sulitnya perekrutan dan suksesi dilakukan; 2) **Kelemahan pada prinsip 5** berupa pengevaluasian kinerja, ukuran kinerja, insentif, hadiah dan disiplin sebagai rangsangan pemenuhan pengendalian internal, hal ini menyebabkan kelalaian dalam mengembangkan kompetensi fungsi penggajian dan kegagalan menciptakan pengendalian internal yang berkelanjutan pada setiap struktur yang ada pada lembaga; 3) **Kelemahan pada Prinsip 11** berupa Prosedur pendukung sistem penggajian dan pengupahan dalam prosesnya masih menggunakan metode campuran yaitu proses prosedur masih dikerjakan secara manual pada kertas kerja, namun perhitungan, penyusunan laporan serta penyimpanan data penggajian dikerjakan dengan menggunakan bantuan komputer, hal ini menyebabkan adanya risiko kekeliruan dan termanipulasinya dokumen. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh prosedur penggajian dan pengupahan menjadi tidak dapat diandalkan, dan menyebabkan kesalahan pemberian tunjangan, honor dan kenaikan gaji berkala; dan, 4) **Kelemahan pada prinsip 16** berupa ketidakhadiran Pembina dan Pengawas Yayasan sehingga

fungsi pengawasan menjadi beban Pengurus Harian Yayasan, keadaan ini menyebabkan pengawasan secara langsung, terpisah dan campuran tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga perubahan pada tingkat prosedural dan transaksi tidak dapat terdeteksi secara cepat.

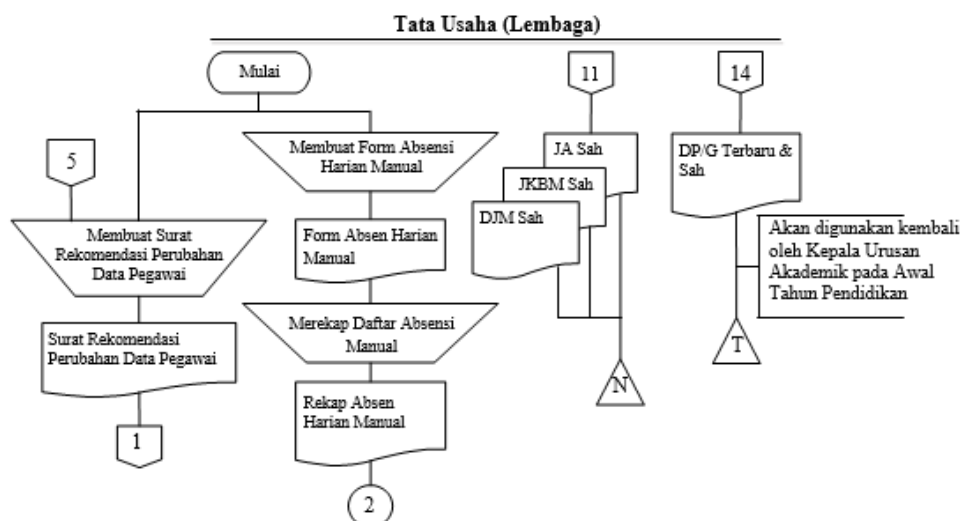
Dari kelemahan yang ditemukan maka diusulkan pengembangan sistem informasi penggajian prosedur penggajian yang diilustrasikan melalui Diagram Alir Data, Diagram Relasi Entitas dan *Flowchart* untuk mengilustrasikan logika pemrograman secara terstruktur, berikut ilustrasi pemrograman tersebut:



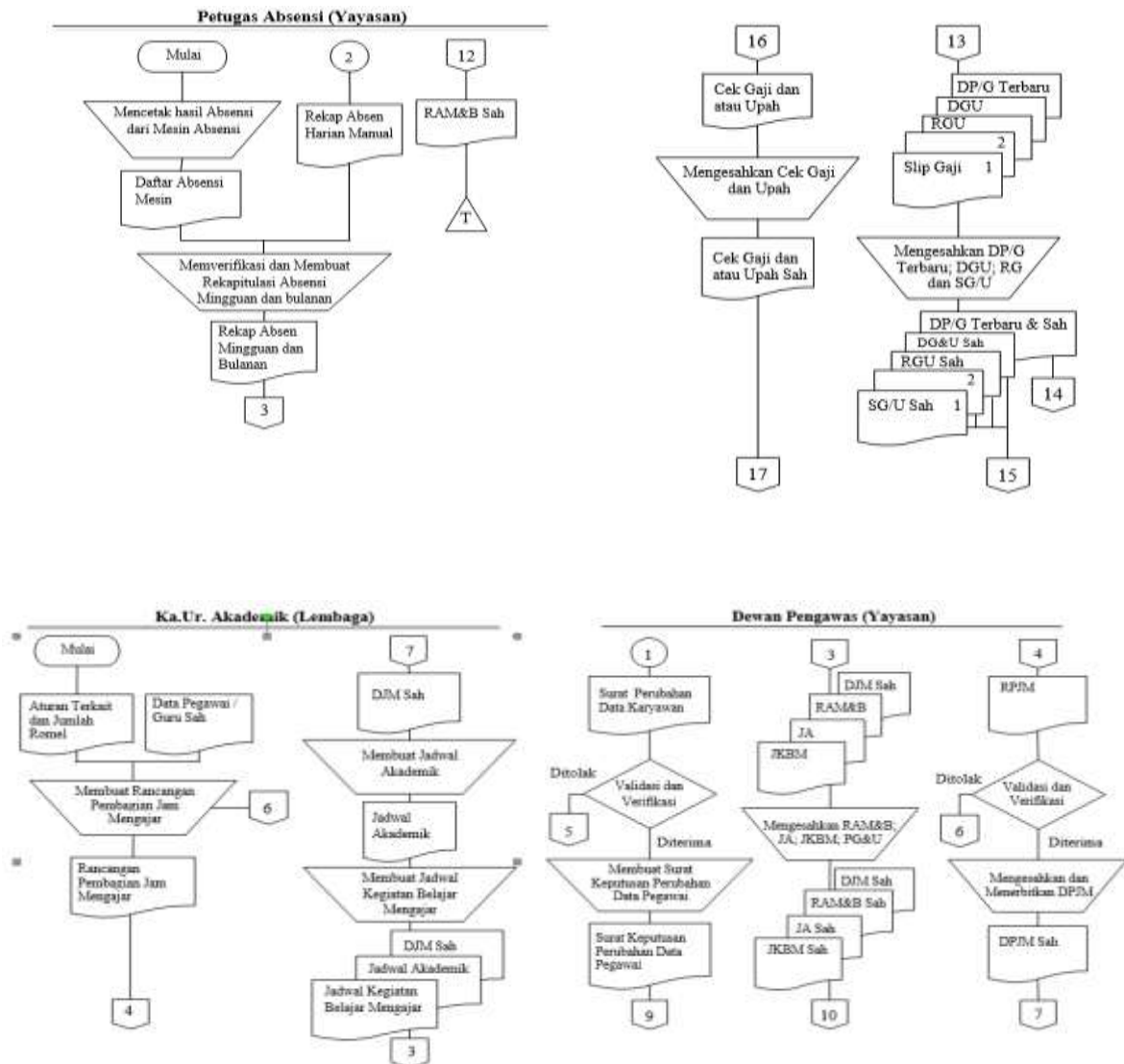
Gambar 1. Bagan Aliran Data (Data Flow Diagram) – Diagram Context.



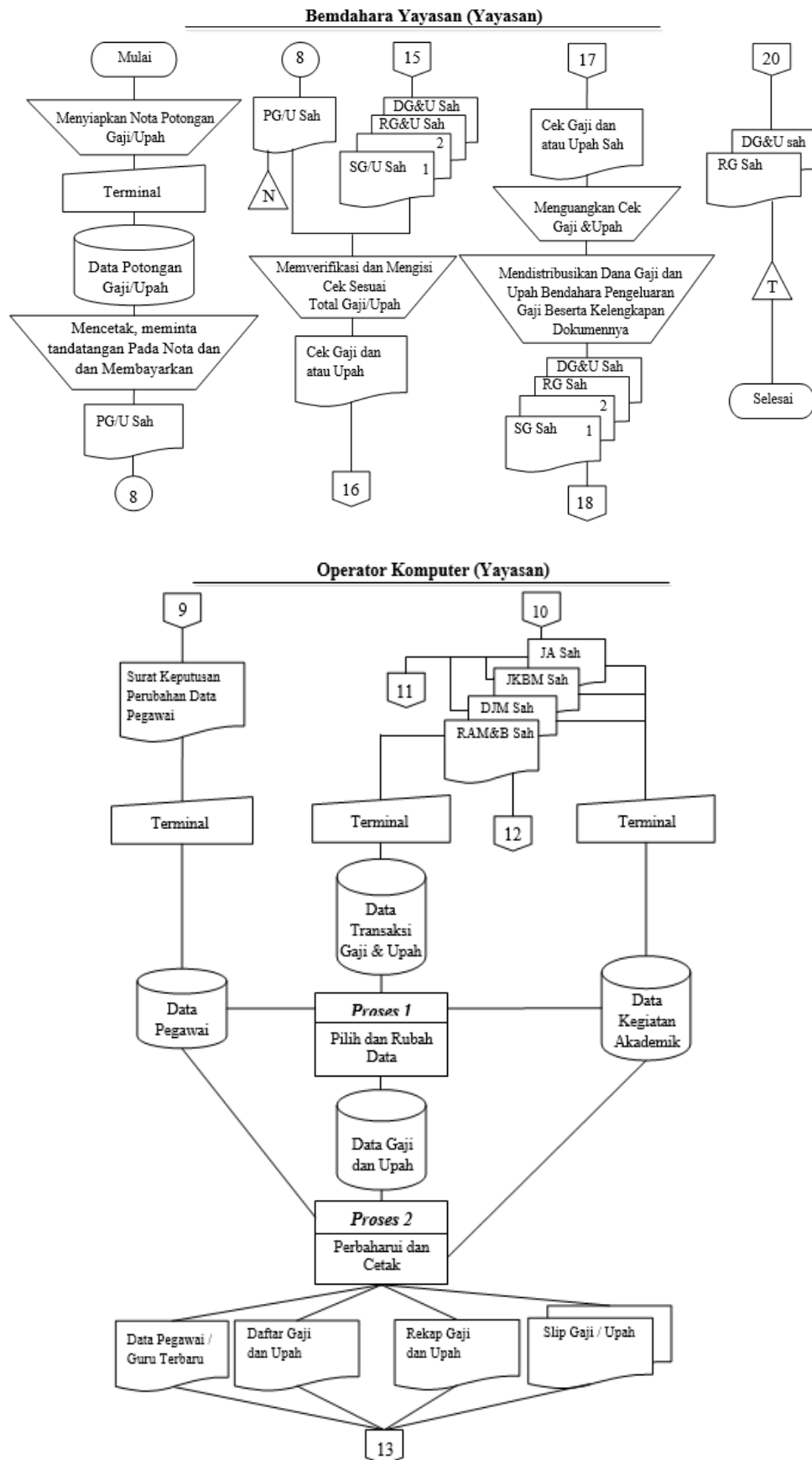
Gambar 2. Bagan Aliran Data Level 0.



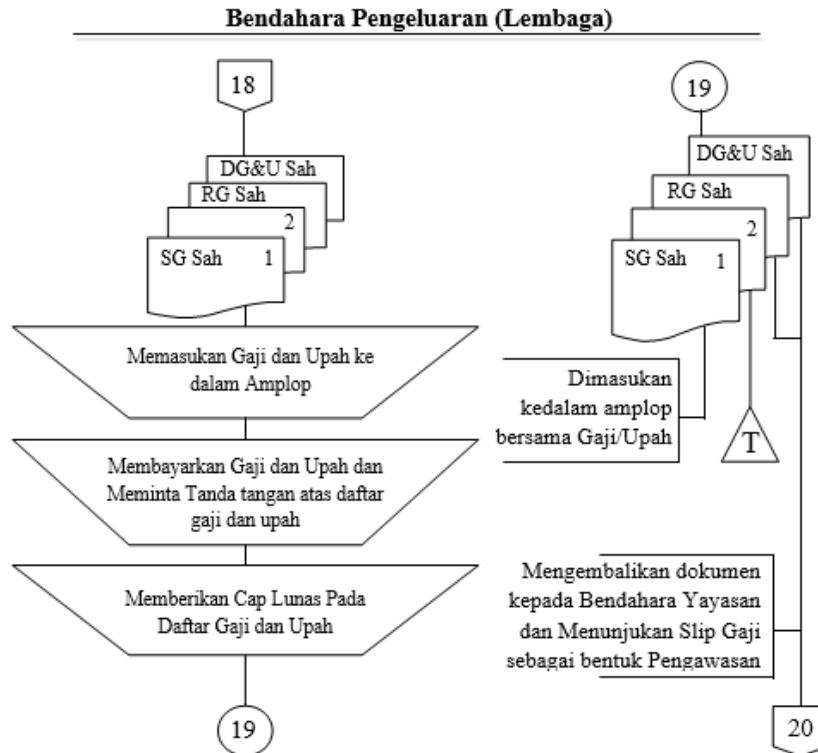
Gambar 3. Bagan Alir Prosedur Penggajian yang Diusulkan.



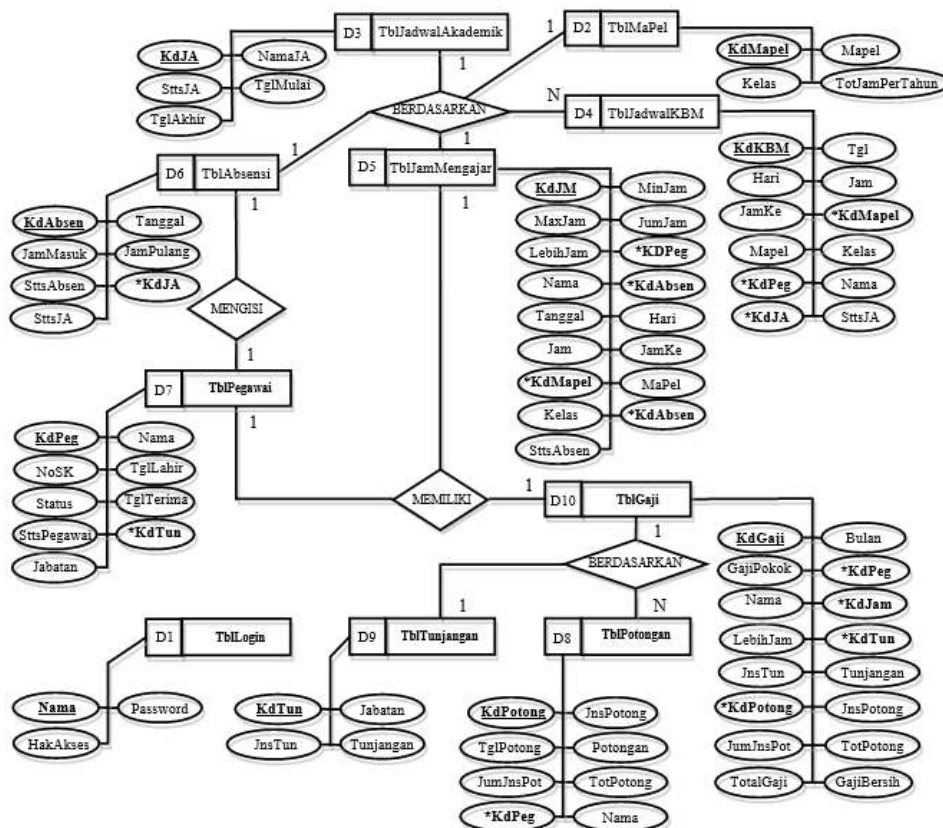
Gambar 4. Bagan Alir Prosedur Penggajian yang Diusulkan (lanjutan1).



Gambar 5. Bagan Alir Prosedur Penggajian yang Diusulkan (lanjutan 2).



Gambar 6. Bagan Alir Prosedur Penggajian yang Diusulkan (lanjutan 3).



Gambar 7. Bagan Relasi Entitas (Entity Relation Diagram).

KESIMPULAN

Penggajian yang berjalan pada Yayasan Karya Manggarai memiliki tiga prosedur, yaitu prosedur Akademik, Absensi dan Perhitungan gaji dan upah, yang membentuk sistem penggajian yang berjalan. Prosedur akademik sebagai salah satu subprosedur penggajian pada Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas, telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan berfungsi dengan baik, namun pada prosedur perhitungan yang menjadi fungsi Bendahara Yayasan memiliki kerangkapan fungsi yaitu sebagai fungsi pengeluaran kas dan akuntansi, tugas Bendahara Yayasan adalah melakukan perhitungan gaji, pencairan cek gaji, dan membagikan gaji kepada pegawai dan upah kepada tenaga harian lepas. Hal ini meningkatkan risiko penyalahgunaan fungsi atau potensi kecurangan, begitu pula pada fungsi absensi yang memiliki kerangkapan fungsi yaitu mencatat, merekap dan membuat laporan terkait kehadiran pegawai, serta diketahui yayasan tidak menggunakan absensi sebagai salah satu bentuk alat ukur reward and punishment.

Evaluasi prosedur penggajian sesuai standart Kerangka Kerja Pengendalian Internal Terpadu COSO mengungkap bahwa yayasan memiliki kelemahan pada pengendalian internal yang dimilikinya dan berjalan secara tidak efektif, hal ini dinyatakan dengan ditemukannya tiga kelemahan dari lima komponen pengendalian internal, yang terdiri dari satu kelemahan sebagai kelemahan utama dan dua kelemahan pengendalian internal. Dengan mempertimbangkan kelemahan yang ditemukan, lingkungan kerja sistem dan sumber daya yang dimiliki, maka sebagai jawaban atas masalah yang ada, dapat dibuat sebuah usulan rancangan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan, sebagai alat bantu pengendalian internal. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi ini dapat diwujudkan dalam bentuk aplikasi berbasis Macro Visual Basic menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai solusi ideal, sehingga baik Sistem Informasi Akuntansi penggajian dapat berjalan secara efektif dan

efisien dan mampu menjadi alat bantu pengendalian internal pada yayasan.

SARAN

Kelemahan pada Yayasan Karya Manggarai adalah ketiadaan Pembina dan Pengawas Yayasan, kedua organ ini harus dihadirkan dan difungsikan untuk mendukung pengendalian internal, sehingga yayasan dapat membuat aturan penggajian dan pengupahan secara formal, dan melakukan perbaikan pada pengendalian internal mengikuti kaidah-kaidah standar Kerangka Kerja Pengendalian Internal Terpadu dari COSO dengan melakukan perbaikan pengendalian internal secara berkesinambungan serta penggunaan alat bantu pengendalian internal yang beroperasi secara utuh berbasis komputer harus direalisasikan atau digunakan secepat mungkin.

Usulan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Penggajian dan Pengupahan yang dihasilkan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya sebagai pelengkap Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan serta dikembangkan menjadi Sistem Informasi Akuntansi berbasis web sehingga memeberikan kemudahan kepada para penggunanya khususnya badan pengawas dalam melakukan pengawasan secara real time.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. K., Ridho, M., & Rohman, F. (2017). Implementasi Sistem Informasi Yayasan (Siyap) terhadap Kualitas Tata Kelola Keuangan Yayasan Pendidikan Islam di Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*,2(2),35-41. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1815/1167>
- Bodnar, H. George dan William S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Pertama Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Andi.
- Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada

- Koperasi Simpan Pinjam Rasa Mandiri. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi RITMIK*, 3(2),167-184. Retrieved from journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik/article/view/260/365
- COSO. (2012). *Internal Control-Integrated Framework*. USA: American Institute of Certified Public Accountants. Retrieved from www.ic.coso.org
- COSO. (2012). *Illustrative Tools for Assessing Effectiveness of a System of Internal Control*. USA: American Institute of Certified Public Accountants. Retrieved from www.ic.coso.org
- Hasibuan, Zainal A. (2007). *Buku-Metode-Penelitian-Pada-Bidang-Ikom-Ti-Zainal-A-Hasibuan*. Retrieved from <https://docplayer.info/187508-Metodologi-penelitian-pada-bidang-ilmu-komputer-dan-teknologi-informasi.html>
- Jeremias, R. R. W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah pada PT Bank Sinarmas TBK. Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 814-827. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/13180/12766>
- Jiwandono, D., Topowijono, Yaningwati, F. (2017) Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 1-10. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1967>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 148-153. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/22324/22008>
- Marau, M. M., Nangoi, G. B., & Manossoh. H. (2016). Evaluasi Pengendalian Intern pada Siklus Penggajian PT Analoka Indotuna di Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(3), 51-56. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13130/12715>
- Mayasari, M. S. (2015). Analisa dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT Aditya Buana Inter Sungailiat Bangka. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(2), 277-288. Retrieved from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/download/463/498>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, B. Marshall dan Paul J. Steinbart. (2003). *Accounting Information System*. Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rama, Dasaratha V, dan Jones, Frederick L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suginam, Nasution, S. D., Aripin, S., & Fau, A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan. *Jurnal Pelita Informatika*, 15(3). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/319208218_perancangan_sistem_informasi_akuntansi_penggajian_karyawan
- Sunarto, Rachmawati, S., & Saputra, H. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada SMK Perintis 1 Depok. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknolog*, 97-202. <https://docplayer.info/79919179-Perancangan-sistem-informasi-penggajian-pada-smk-perintis-1-depok.html>